

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode *du pont system* pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan ROE (*Return On Equity*) dari kedua perusahaan, dapat diperoleh pemahaman bahwa nilai rata-rata industri variabel ROE (*Return On Equity*) sebesar 13,27% sehingga PT. Semen Indonesia Tbk dengan hasil 16,83%, lebih unggul daripada PT. Semen Baturaja yang hanya mempunyai nilai 9,72%. Hal ini memberikan pemahaman bahwa PT. Semen Indonesia Tbk lebih unggul dalam menghasilkan laba dari pemegang saham atau para investor daripada PT. Semen Baturaja Tbk.
2. Dari hasil perhitungan DR (*Debt Ratio*) dari kedua perusahaan, dapat diperoleh pemahaman bahwa nilai rata-rata industri variabel DR (*Debt Ratio*) sebesar 24,00% sehingga PT. Semen Indonesia Tbk dengan hasil rata-rata DR (*Debt Ratio*) 30,61%, lebih tinggi daripada PT. Semen Baturaja yang hanya mempunyai nilai DR (*Debt Ratio*) 17,40%. Hal ini memberikan pemahaman bahwa PT. Semen Indonesia Tbk. lebih tinggi dalam mengandalkan hutangnya untuk membiayai asetnya daripada PT. Semen Baturaja Tbk.
3. Dari hasil perhitungan ROI (*Return On Investment*) dari kedua perusahaan, dapat diperoleh pemahaman bahwa nilai rata-rata industri variabel ROI (*Return On Investment*) sebesar 10,12%. Sehingga PT. Semen Indonesia Tbk yang mempunyai hasil rata-rata sebesar 11,89%, lebih unggul

daripada PT. Semen Baturaja yang hanya mempunyai nilai rata-rata ROI (*Return On Investment*) sebesar 8,36%. Hal ini memberikan pemahaman bahwa PT. Semen Indonesia Tbk. lebih unggul dalam melakukan efisiensi kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan aset yang dimiliki daripada PT. Semen Baturaja Tbk.

4. Dari hasil perhitungan NPM (*Net Profit Margin*) dari kedua perusahaan, dapat diperoleh pemahaman bahwa nilai rata-rata industri variabel NPM (*Net Profit Margin*) sebesar 18,83% sehingga PT. Semen Baturaja Tbk yang mempunyai rata-rata hasil TATO sebesar 20,88%, lebih unggul daripada PT. Semen Indonesia yang hanya mempunyai nilai NPM (*Net Profit Margin*) 16,79%. Hal ini memberikan pemahaman bahwa PT. Semen Baturaja lebih unggul dalam menghasilkan persentase pendapatan karena menunjukkan bahwa manajemen telah mengelola keuangan perusahaan secara lebih efisien.
5. Dari hasil perhitungan TATO (*Total Asset Turn Over*) dari kedua perusahaan, dapat diperoleh pemahaman bahwa nilai rata-rata industri variabel TATO (*Total Asset Turn Over*) sebesar 0,53 kali sehingga PT. Semen Indonesia Tbk yang mempunyai rata-rata TATO 0,68 kali, lebih unggul daripada PT. Semen Baturaja Tbk yang hanya mempunyai nilai TATO (*Total Asset Turn Over*) 0,38 kali. Hal ini memberikan pemahaman bahwa PT. Semen Indonesia lebih unggul dalam menghasilkan penjualan dari total asetnya karena semakin cepat aset berputar maka, makin besar pula pendapatan perusahaan.

B. Saran

1. Saran Akademis

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang perusahaan sejenis dengan menggunakan alat analisis yang lebih kompleks dari segi internal seperti analisis rasio keuangan yang lainnya, dan Analisis *Balance Score Card* (BCG), maupun segi eksternal seperti *Good Corporate Governance* (GCG).

2. Saran Praktis

- a. Diharapkan agar perusahaan yang memiliki ROE lebih rendah dari perusahaan sejenis lainnya agar dapat meningkatkan ROE nya sehingga para investor dapat lebih tertarik untuk menanamkan modalnya demi perkembangan dan kemajuan perusahaan.
- b. Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang Sektor dan Subsektor yang sama, akan tetapi dengan menambahkan sampel penelitian yaitu BUMS (Badan Usaha Milik Swasta) agar kinerja keuangannya dapat dibandingkan lebih lanjut antara BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan BUMS (Badan Usaha Milik Swasta) sehingga mendapatkan hasil maupun kesimpulan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Almazari, Arif. 2012. “*Financial Performance Analysis of the Jordanian Arab Bank by Using the DuPont System of Financial Analysis*”, International Journal of Economics and Finance, Vol. 4, No. 4; April 2012.

Dziqron, Moh. *Penerapan Du Pont System untuk mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2011)*. Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: PT Bumi Aksara.

Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Press.

Lestari, Dwi dan Dziqron, Moh. “*Penerapan Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007-2011)*”, Seminar Nasional dan Call For Paper (Sancall 2014): ISBN: 978-602-70429-1-9 Research Methods And Organizational Studies.

Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan (Edisi keempat Cetakan Ketujuhbelas)*. Yogyakarta: Liberty.

Murhadi, Werner. 2013. *Analisis Laporan Keuangan (Proyeksi dan Valuasi Saham)*. Jakarta: Salemba Empat.

Ningsi, Listia. *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan menggunakan Du Pont System dan Economic Value Added (Eva) pada PT. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan*. Skripsi. Medan. Universitas Media Area.

Nurahma dan Trenggana, Ferlina. “*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan menggunakan Metode Dupont System untuk Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014*”, e-Proceeding of Management : Vol.3, No.1 April 2016 , Page 684.

Prihadi, Toto. 2010. *7 Analisis Rasio Keuangan Deteksi Cepat Kondisi Keuangan*. Jakarta: Ppm Manajemen.

Putra, Pratama dan Ferlina, Arlin. *Analisis Kinerja Keuangan pada Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Swasta Sektor Konstruksi yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2013*.

Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sheela, Christina; Karthikeyan. 2012. “*Financial Performance of Pharmaceutical Industry in India using DuPont Analysis*”, *European Journal of Business and Management*, Vol 4, No.14, 2012.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sjahrial, Dermawan dan Purba, Djahotman. 2013. *Analisis Laporan Keuangan (Cara Mudah dan Praktis Memahami Laporan Keuangan)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sirait, Pirmatua. 2014. *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Cepat Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

www.bumn.go.id

www.idx.co.id

www.gainscope.co.id

www.kurshariini.web.id

www.sahamok.com

www.semenbaturaja.co.id